

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

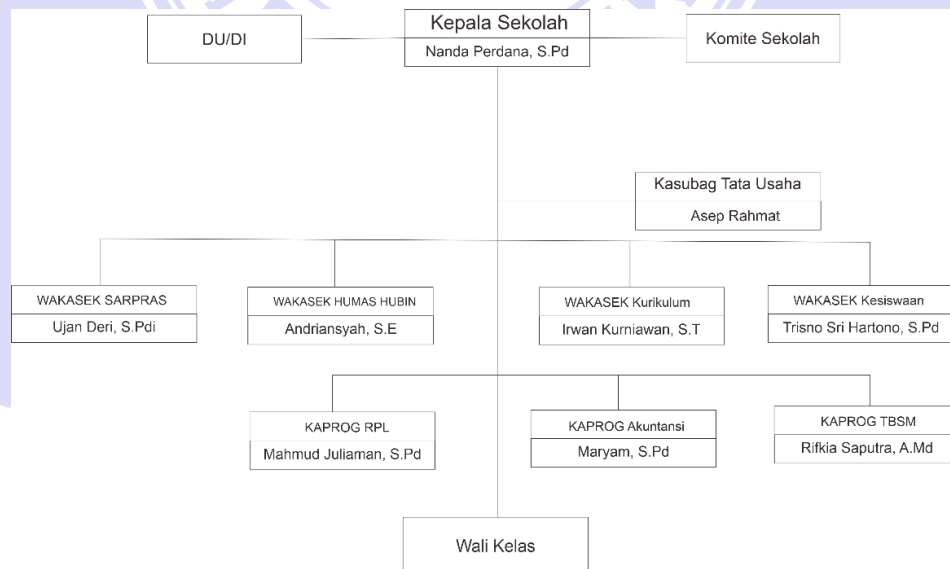
3.1. Tinjauan Institusi

3.1.1. Sejarah Institusi

Sekolah Menengah Kejuruan Doa Bangsa terletak di Jl. W.R. Supratman No. 333 Desa Citepus Kecamatan Palabuhanratu. Berdiri sejak tahun 2011 yang dinaungi oleh Yayasan Pembina Pendidikan Doa Bangsa.

Pada awal berdirinya, SMK Doa Bangsa ini memiliki 2 kompetensi keahlian yakni Teknik Komputer dan Jaringan, dan Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Namun seiring berjalannya waktu kini SMK Doa Bangsa memiliki 3 kompetensi keahlian yakni Rekayasa Perangkat Lunak, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, dan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor. Serta 1 kelas industri bekerja sama dengan PT Axioo yakni *Axioo Class Program*.

3.1.2. Struktur Organisasi



Gambar III.1

Struktur Organisasi SMK Doa Bangsa

3.2. Proses Bisnis Sistem

Untuk lebih memahami proses dari pencatatan poin siswa, berikut ini merupakan penjelasan secara garis besar yang dapat digambarkan dalam tiga prosedur utama yaitu:

1. Prosedur pencatatan

Setiap siswa yang melakukan pelanggaran akan dicatat dalam buku pelanggaran siswa oleh guru yang bertugas atau guru piket. Pelanggaran terbagi menjadi tiga kategori yakni, pelanggaran ringan, sedang, dan berat yang masing-masing memiliki batas atau kisaran poin yang berbeda. Data yang di perlukan dalam pencatatan poin siswa ini berupa, nama, kelas, jenis pelanggaran, dan poin yang diberikan.

2. Prosedur rekap data

Setiap satu minggu sekali bagian tata usaha atau kesiswaan melakukan rekap data pelanggaran siswa pada aplikasi pengolah angka (*microsoft excel*), data-data tersebut di masukan kemudian di jumlahkan poin pelanggaran per siswa.

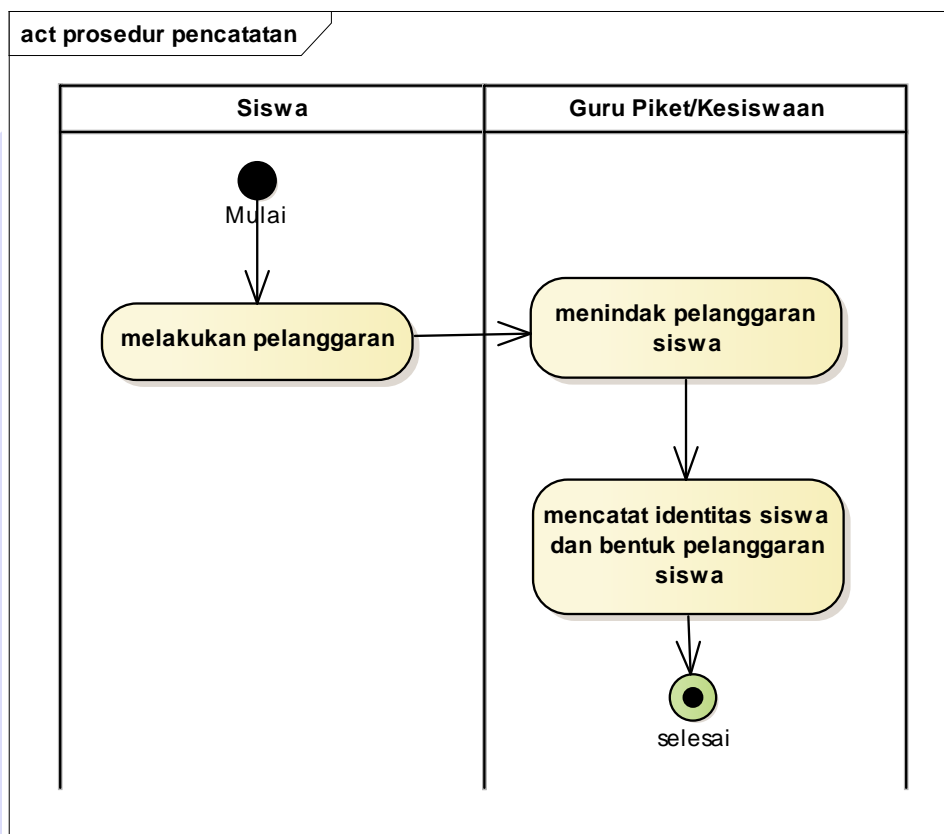
3. Prosedur laporan

Setelah rekap data bagian kesiswaan membuat laporan pelanggaran siswa dan menyerahkannya kepada kepala sekolah, serta menindak lanjut siswa yang memiliki poin sedikit atau poin pelanggaran terbanyak.

3.2.1. Activity Diagram

1. Activity Diagram prosedur pencatatan

Berikut gambaran *activity diagram* prosedur pencatatan pelanggaran siswa:



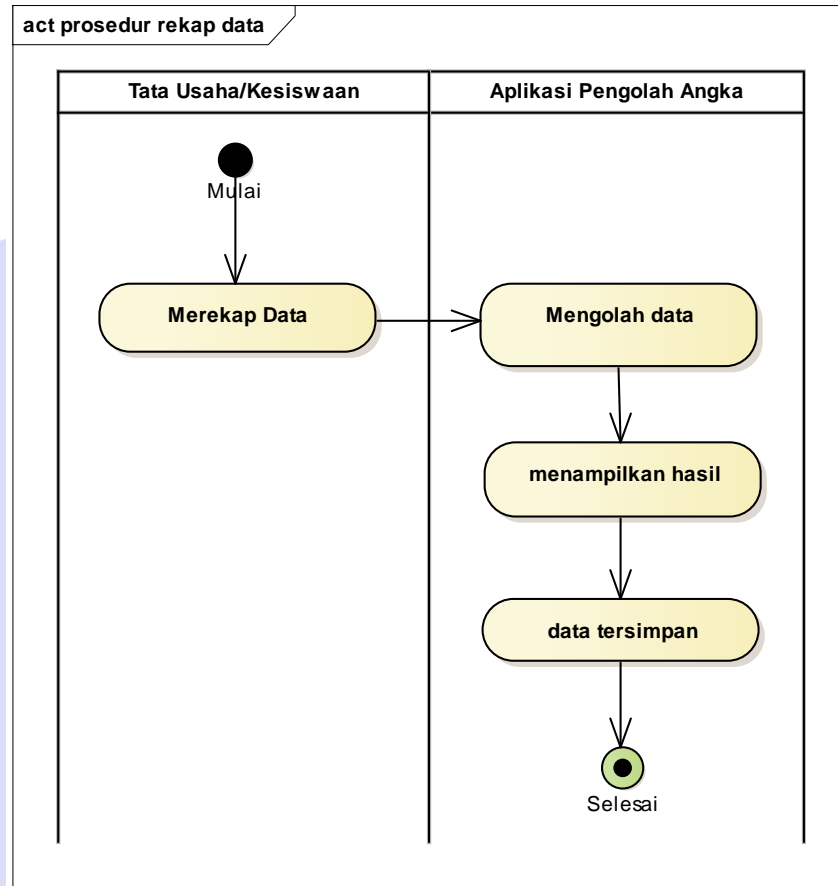
Gambar III.2

Activity Diagram prosedur pencatatan

Gambar di atas menjelaskan proses pencatatan pelanggaran siswa dengan alur ketika siswa melakukan pelanggaran kemudian guru piket atau kesiswaan mencatat pelanggaran siswa beserta identitas siswa dalam buku pelanggaran.

2. Activity Diagram prosedur rekap data

Berikut gambar *activity diagram* prosedur rekap data:



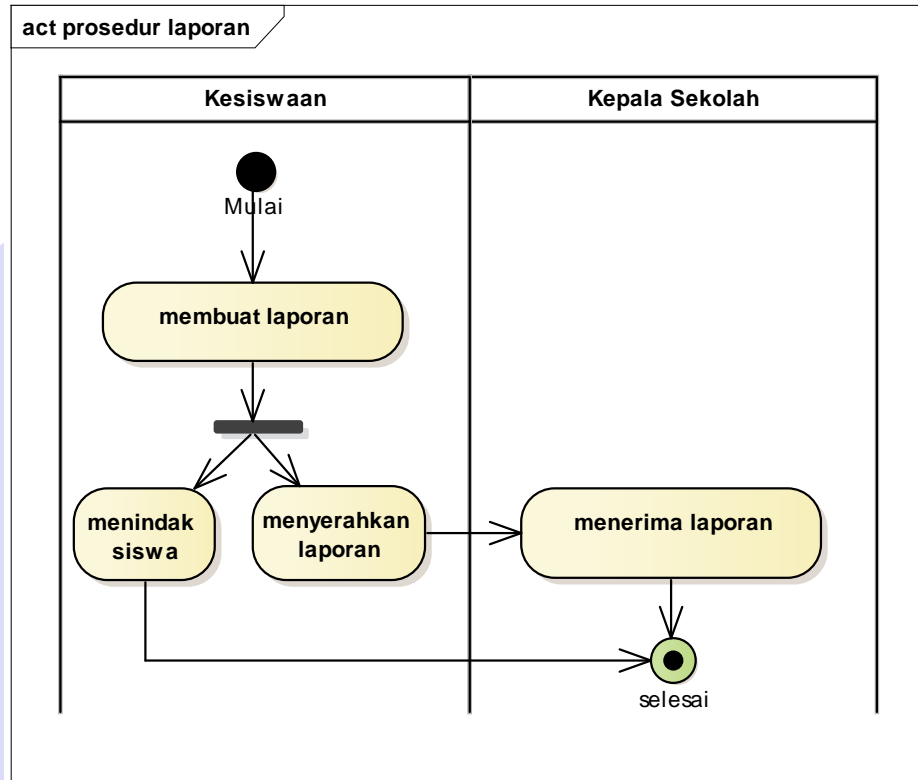
Gambar III.3

Activity Diagram prosedur rekap data

Gambar di atas menjelaskan prosedur rekap data, di mana data pelanggaran siswa di olah ke dalam aplikasi pengolah kata dengan membuat perhitungan sederhana untuk menghitung poin siswa.

3. Activity Diagram prosedur laporan

Berikut *activity diagram* prosedur laporan:



Gambar III.4

Activity Diagram prosedur laporan

Gambar di atas menjelaskan prosedur laporan, di mana kesiswaan membuat laporan serta menindak lanjut siswa bermasalah, untuk laporan diserahkan kepada kepala sekolah.

3.3. Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan

Spesifikasi dokumen sistem berjalan adalah segala bentuk dokumen yang diperlukan pada pelanggaran siswa di SMK Doa Bangsa sebagai berikut:

- a. Nama dokumen : Catatan Pelanggaran
- Fungsi : Sebagai data untuk pencatatan pelanggaran
- Sumber : Guru
- Tujuan : Kesiswaan
- Media : Kertas
- Frekuensi : Setiap terjadi pelanggaran
- Format : Lampiran A.1
- b. Nama dokumen : Buku Kendali Siswa
- Fungsi : Sebagai data pelanggaran
- Sumber : Kesiswaan
- Tujuan : buku pelanggaran
- Media : Kertas
- Frekuensi : Setiap terjadi pelanggaran
- Format : Lampiran A.2